

Katalog: 8301007.13
ISSN 2986-9706



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**

STATISTIK TRANSPORTASI

Provinsi Sumatera Barat

2023

VOLUME 4, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**

STATISTIK TRANSPORTASI

Provinsi Sumatera Barat

2023

VOLUME 4, 2024



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT*

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SUMATERA BARAT 2023 VOLUME 4, 2024

Katalog	: 8301007.13
ISSN	: 2986-9706
Nomor Publikasi	: 13000.24051
Ukuran Buku	: 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman	: xiv+54 halaman
Penyusun Naskah	: BPS Provinsi Sumatera Barat
Penyunting	: BPS Provinsi Sumatera Barat
Pembuat Kover	: BPS Provinsi Sumatera Barat
Sumber Ilustrasi	: Jenis Transportasi Umum
Diterbitkan oleh	: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Dilarang mereproduksi, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

**TIM PENYUSUN
STATISTIK TRANSPORTASI
PROVINSI SUMATERA BARAT 2023
VOLUME 4, 2024**

Pengarah : Sugeng Arianto, M.Si

Penanggung jawab : Dewi Astuti, SST, M.Stat

Penyunting : Lidya Sri Yeni SST, M.Si
Sconda Novriadi, SST
Dendy Nefrialdi, S.Si
Benny Firmansyah, S.ST, M.T

Penulis Naskah dan : Fadhilah Syamsi, S.Si, M.Si

Pengolah Data

Pembuat Infografis : Tim Statistik Distribusi
dan Penata Letak

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Sumatera Barat 2023 ini merupakan publikasi lanjutan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Publikasi ini merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Dalam publikasi ini disajikan data pokok tentang keadaan transportasi angkutan darat yang mencakup data panjang jalan dan kendaraan bermotor. Statistik angkutan laut meliputi data kunjungan kapal dan bongkar muat barang, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Selanjutnya untuk Statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, dan bagasi baik untuk penerbangan dalam negeri maupun internasional. Berbagai informasi ini diharapkan dapat membantu pengguna data dan para pengambil kebijakan khususnya terkait transportasi di Sumatera Barat.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan terima kasih. Mudah-mudahan publikasi statistik transportasi yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan yang akan datang.

Padang, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat



Sugeng Arianto, M.Si

DAFTAR ISI
STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SUMATERA BARAT 2023
VOLUME 4, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I ANGKUTAN DARAT	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Konsep dan Definisi	4
1.5 Ulasan Singkat	6
BAB II ANGKUTAN LAUT	13
2.1 Latar Belakang	15
2.2 Tujuan	16
2.3 Ruang Lingkup	16
2.4 Konsep dan Definisi	16
2.5 Ulasan Singkat	18
BAB III ANGKUTAN UDARA	23
3.1 Latar Belakang	25
3.2 Tujuan	25
3.3 Ruang Lingkup	26
3.4 Konsep dan Definisi	26
3.5 Ulasan Singkat	28
DAFTAR PUSTAKA	33
DAFTAR LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota, Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Sumatera Barat (km) 2023	7
Tabel 1.2	Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Barat (unit) 2019–2023.....	10
Tabel 2.1	Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Bulan pada Pelabuhan Teluk Bayur, 2023	19
Tabel 2.2	Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur (ton), 2023	21
Tabel 3.1	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi menurut Bulan untuk Penerbangan Domestik di Sumatera Barat, 2023.....	29
Tabel 3.2	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi menurut Bulan untuk Penerbangan Domestik di Sumatera Barat, 2023.....	30
Tabel 3.3	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi menurut Bulan untuk Penerbangan Internasional di Sumatera Barat, 2023....	31
Tabel 3.4	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi menurut Bulan untuk Penerbangan Internasional di Sumatera Barat, 2023....	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Distribusi Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Jenis Permukaan di Sumatera Barat, 2023	8
Gambar 2 Distribusi Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kondisi Jalan di Sumatera Barat, 2023	9

<https://sumbar.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Panjang Jalan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan di Provinsi Sumatera Barat (km), 2023 35
Lampiran 2	Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan di Provinsi Sumatera Barat (km), 2023..... 36
Lampiran 3	Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sumatera Barat (km), 2023 37
Lampiran 4	Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menurut Wilayah dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023..... 38
Lampiran 5	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2023 40
Lampiran 6	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2023 41
Lampiran 7	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Dalam dan Luar Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2023..... 42
Lampiran 8	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023 43
Lampiran 9	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023 44
Lampiran 10	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023..... 45
Lampiran 11	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023 46
Lampiran 12	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023 47
Lampiran 13	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023..... 48

BAB I

ANGKUTAN DARAT

JUMLAH KENDARAAN YANG MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA TAHUN 2023

MENURUN **1,14 %** DARI TAHUN 2022



↓ 0,52 %

↓ 0,97 %

↓ 8,03 %

↓ 4,19 %



Sepeda Motor

738.563
unit

Mini Bus

192.294
unit

Pick Up

40.380
unit

Lainnya

60.257
unit

BAB I

ANGKUTAN DARAT

1.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Saat ini sistem transportasi mempunyai peranan sangat penting dalam menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain. Adanya transportasi diharapkan memudahkan mobilitas penduduk, memudahkan mendistribusikan serta mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan. Dengan ketersediaan sistem transportasi yang memadai diharapkan berbagai aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih lancar.

Sebagai bagian dari sistem transportasi, angkutan darat turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Secara umum dapat dikatakan bahwa daerah-daerah yang memiliki jaringan transportasi angkutan darat yang bagus dan lancar sebagai sarana perhubungan akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang masih terisolir.

Dalam perekonomian daerah Sumatera Barat, lapangan usaha transportasi dan perdagangan berkontribusi sebesar 11,30 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2023. Khusus angkutan darat berkontribusi sebesar 8,67 persen terhadap PDRB pada tahun tersebut. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa angkutan darat memberikan andil yang cukup besar dan berpengaruh terhadap sektor-sektor lainnya di Sumatera Barat. Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Sumatera Barat.

Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan bidang transportasi darat. Untuk itu, BPS Provinsi Sumatera Barat berusaha menyediakan data angkutan darat, baik data sarana

maupun prasarana, dengan cakupan yang lebih luas agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Publikasi Statistik Transportasi Sumatera Barat 2023 ini salah satunya berisi data statistik angkutan darat tahun 2023 yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana angkutan darat di Sumatera Barat.

1.3 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan dan kendaraan bermotor. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi terkait. Sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Kendaraan Bermotor
 - Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat
2. Statistik Panjang Jalan
 - Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat
 - Balai Jalan Nasional Sumatera Barat
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat

1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut:

1. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan

Korps Diplomatik

2. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi dengan berat tidak sampai 3.500 kilogram.
3. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Beratnya lebih dari 3.500 kilogram.
4. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Sepeda Motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua dengan atau tanpa gandengan atau kendaraan roda tiga.
6. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
7. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
8. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
9. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
10. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40–60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
11. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20–40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
12. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0–20 km per jam.

1.5 Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Sumatera Barat, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan dan jumlah kendaraan yang membayar pajak. Gambaran angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat pada tahun 2023 dengan tahun 2022. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

1.5.1 Panjang Jalan

Jalan merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Jalan mempunyai fungsi yang strategis sebagai penghubung antara satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai sarana penghubung antara sentra produksi dengan daerah pemasaran sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut kabupaten/kota, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2023, panjang jalan di Sumatera Barat mencapai 21.091,28 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terpanjang yaitu 17.977,36 kilometer atau 85,24 persen dari total panjang jalan di Sumatera Barat. Sementara jalan negara dan jalan provinsi masing-masing sepanjang 1.423,42 kilometer dan 1.690,50 kilometer atau sebesar 6,75 persen dan 8,01 persen (Lampiran Tabel 1).

Pesisir Selatan mempunyai jalan terpanjang dibanding kabupaten/kota lain yakni sekitar 2.694,96 kilometer (12,78 persen) dari seluruh panjang jalan, diikuti Padang Pariaman 2.273,86 kilometer (10,78 persen), Agam 2.027,19 kilometer (9,61 persen) dan Tanah Datar 1.661,67 kilometer (7,88 persen). Sementara daerah yang mempunyai jalan yang paling pendek adalah Padang Panjang 106,15 kilometer (0,50 persen), diikuti Bukittinggi 209,20 kilometer (0,99 persen). Kondisi ini sesuai dengan keadaan dan topografi daerah masing-masing.

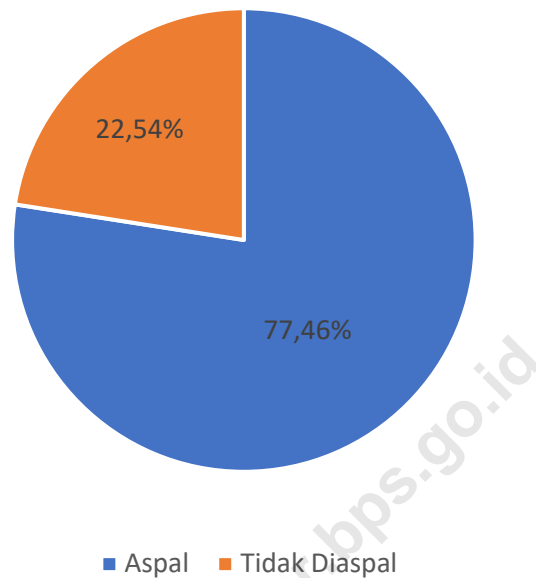
Tabel 1.1
Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota, Jenis Permukaan
dan Kondisi Jalan di Sumatera Barat (km), 2023

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan			Kondisi Jalan				
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten								
1 Kep Mentawai	10,03	0,97	–	8,43	0,60	1,00	0,97	
2 Pesisir Selatan	97,15	15,65	–	94,58	1,40	1,17	15,65	
3 Solok	133,43	85,79	–	115,33	12,44	4,90	86,55	
4 Sijunjung	52,30	15,22	–	37,70	9,90	4,70	15,22	
5 Tanah datar	131,41	2,50	–	87,01	13,90	29,30	3,70	
6 Pdg Pariaman	88,08	11,04	–	77,04	5,90	4,94	11,24	
7 Agam	194,13	38,87	–	141,38	14,35	33,65	43,62	
8 Limapuluh Kota	141,73	32,27	–	108,01	11,50	17,90	36,59	
9 Pasaman	157,22	25,28	–	124,23	9,80	12,70	35,77	
10 Solok Selatan	55,98	38,02	–	46,38	4,00	5,50	38,12	
11 Dharmasraya	65,43	10,12	–	54,73	5,10	5,30	10,42	
12 Pasaman Barat	108,46	89,77	–	88,75	11,10	6,90	91,48	
Kota								
1 Padang	13,66	14,86	–	13,46	0,10	0,10	14,86	
2 Solok	1,00	–	–	1,00	–	–	–	
3 Sawahlunto	37,48	0,67	–	27,25	3,50	5,93	1,47	
4 Padang Panjang	–	–	–	–	–	–	–	
5 Bukittinggi	–	–	–	–	–	–	–	
6 Payakumbuh	21,98	–	–	15,48	5,00	1,50	–	
7 Pariaman	–	–	–	–	–	–	–	
Sumatera Barat	2023	1.309,47	381,03	–	1.040,76	108,59	135,49	405,66
	2022	1.235,81	266,34	23,05	872,48	170,30	176,31	306,11

Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tabel 1.1, dirinci menurut jenis permukaan jalan, sebagian besar jalan di Sumatera Barat sudah diaspal. Sepanjang 1.309,47 kilometer permukaan jalannya sudah diaspal. Jalan yang sudah diaspal ini bertambah sekitar 73,66 kilometer dibanding tahun 2022. Namun masih ada sepanjang 381,03 kilometer permukaan jalannya tidak diaspal.

Jika dilihat secara persentase, pada tahun 2023 sekitar 77,46 persen panjang jalan di Sumatera Barat sudah diaspal. Sedangkan permukaan jalan yang tidak diaspal tercatat sebanyak 22,54 persen.

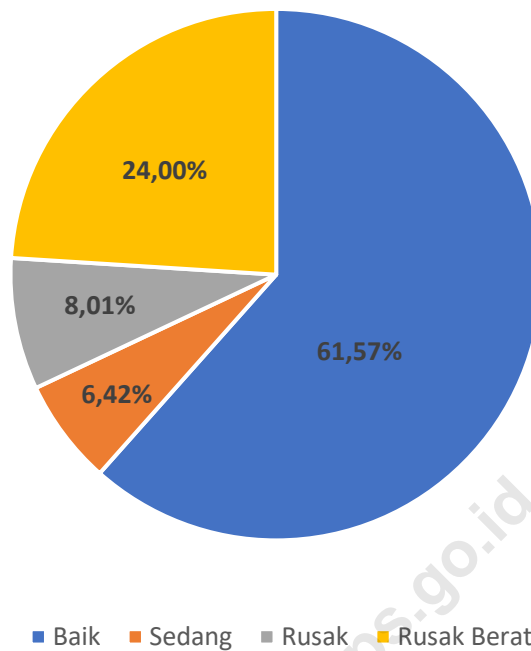


Gambar 1. Distribusi Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Jenis Permukaan di Sumatera Barat, 2023

Menurut kondisi jalan di Sumatera Barat, komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan yang lain berupa kondisi baik. Tahun 2023, panjang jalan dengan kondisi baik sepanjang 1.040,76 kilometer. Sementara jalan dengan kondisi sedang tercatat sepanjang 108,59 kilometer. Kondisi jalan dengan kondisi rusak adalah sepanjang 135,49 kilometer. Dan masih banyak jalan rusak berat, yaitu sepanjang 405,66 kilometer.

Kondisi jalan yang rusak berat, masih banyak ditemui di daerah kabupaten. Jalan dengan kondisi rusak berat paling banyak ditemui di Kabupaten Pasaman Barat (91,48 kilometer) diikuti Kabupaten Solok (86,55 kilometer), Kabupaten Agam (43,62 kilometer), Kabupaten Solok Selatan (38,12 kilometer), Kabupaten Lima Puluh Kota (36,59 kilometer) dan Kabupaten Pasaman (35,77 kilometer). Sementara di daerah kota yang memiliki jalan dengan kondisi rusak berat hanya di Kota Padang sepanjang 14,86 kilometer, diikuti Kota

Sawahlunto sepanjang 1,47 kilometer.



Gambar 2. Distribusi Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kondisi Jalan di Sumatera Barat, 2023

Secara umum sebagian besar kondisi jalan di Sumatera Barat berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi jalan dalam kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Pada tahun 2023 tercatat 61,57 persen jalan di Sumatera Barat dalam kondisi baik. Sementara sekitar 6,42 persen dalam kondisi sedang, 8,01 persen dalam kondisi rusak, dan masih ada sekitar 24 persen dalam kondisi rusak berat.

1.5.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor dapat juga memberikan gambaran kondisi sektor angkutan darat. Secara umum jika jumlah kendaraan bermotor cenderung meningkat merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Besarnya angkutan darat terhadap PDRB dapat dilihat dari besarnya kendaraan

bermotor yang telah membayar pajak. Jumlah kendaraan yang membayar pajak kendaraan bermotor tergambar pada Tabel 1.2. Pada tahun 2023 ada sebanyak 1.031.494 unit kendaraan bermotor di Sumatera Barat yang membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Jumlah ini menurun 1,14 persen dibanding tahun 2022 yang tercatat sebanyak 1.043.391 unit.

Tabel 1.2
Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2019–2023

Jenis Kendaraan	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	15.702	14.455	12.934	13.708	12.383
Jeep	16.214	16.038	16.432	18.736	18.042
SW/Mini Bus	172.460	169.677	174.944	194.170	192.294
Micro Bus	2.658	2.386	2.330	2.559	2.496
Bus	246	233	223	285	277
Pick Up	42.944	40.259	39.819	43.907	40.380
Light Truck	17.745	16.017	15.497	17.499	16.506
Truck	8.466	7.886	7.583	8.390	8.751
Sepeda Motor	767.940	700.553	698.699	742.423	738.563
MP.RD3 dan Blindvan	149	105	1.439	1.714	1.802
Sumatera Barat	1.044.524	967.609	969.900	1.043.391	1.031.494

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Sepeda motor pada tahun 2023 tercatat sebanyak 738.563 unit atau sekitar 71,60 persen dari total kendaraan. Kendaraan mini bus tercatat sebanyak 192.294 unit atau sebesar 18,64 persen, diikuti pick up sebanyak 40.380 unit atau 3,91 persen. Sementara jenis kendaraan yang paling sedikit adalah berupa bus hanya sebanyak 277 unit (0,03

persen) diikuti MP.RD3 dan Blindvan sebanyak 1.802 unit atau sebanyak 0,17 persen dari semua jenis kendaraan yang ada.

Secara umum, jumlah kendaraan yang membayar pajak di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya (2022). Hal ini ditandai dengan menurunnya jumlah kendaraan yang membayar pajak di masing-masing jenis kendaraannya. Penurunan terbesar terjadi pada jenis kendaraan Sedan sebesar (9,67 persen), diikuti Pick Up (8,03 persen) dan Light Truck (5,67 persen). Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan jumlah kendaraan yang membayar pajak adalah MP.RD3 dan Blindvan (5,13 persen) dan Truck (4,30 persen).

Selama lima tahun terakhir (2019–2023), secara umum jumlah kendaraan yang membayar pajak berfluktuasi. Pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 terjadi penurunan pembayaran pajak kendaraan sebesar 7,36 persen. Namun pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah kendaraan yang membayar pajak sebesar 0,24 persen. Kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 7,58 persen, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,14 persen.

ANGKUTAN LAUT

AKTIVITAS BONGKAR MUAT BARANG KAPAL DI PELABUHAN TELUK BAYUR TAHUN 2023



	Dalam Negri	Luar Negri
Aktivitas Bongkar	3.248.066 ton	289.332 ton
Aktivitas Muat	2.978.406 ton	3.367.038 ton

BAB II

ANGKUTAN LAUT

2.1 Latar Belakang

Bagian barat wilayah Sumatera Barat berhadapan dengan Samudera Indonesia. Sumatera Barat memiliki wilayah pesisir di tujuh Kabupaten/Kota yaitu Kepulauan Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang dan Pesisir Selatan dengan luas laut kurang lebih 186.580 kilometer persegi, panjang garis pantai 2.420.388 km, dan jumlah pulau 219 pulau.

Wilayah Sumatera Barat memiliki kawasan maritim yang cukup luas. Kondisi ini akan memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakatnya jika kawasan tersebut digarap dengan maksimal. Berdasarkan letak wilayah ini, keberadaan transportasi laut di Provinsi Sumatera Barat sangat penting, terutama untuk membuka jalur transportasi antar pulau dan provinsi bahkan antar negara. Berbagai infrastruktur pelabuhan perlu dibangun dengan kualitas dan jumlah yang memadai untuk menunjang kegiatan tersebut.

Dalam perekonomian daerah Sumatera Barat, lapangan usaha transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 11,30 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2023. Subsektor angkutan laut berkontribusi sebesar 0,17 persen terhadap PDRB pada tahun tersebut. Walaupun kontribusi subsektor ini masih rendah namun cukup berpengaruh terhadap sektor-sektor lainnya di Sumatera Barat. Untuk melihat ketersediaan angkutan laut dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan laut di Sumatera Barat.

Beberapa indikator yang bisa menggambarkan kondisi pelabuhan laut adalah data bongkar muat barang dan kunjungan kapal di pelabuhan umum. Kegiatan ini merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhan yang diberikan oleh pelabuhan umum di Indonesia. Oleh karena itu untuk memudahkan pengambil

kebijakan dan pengguna data lainnya Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat menerbitkan Publikasi Statistik Transportasi Sumatera Barat ini.

2.2 Tujuan

Data statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang pelabuhan laut di Sumatera Barat bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal yang dilakukan di pelabuhan Teluk Bayur. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal di pelabuhan laut ini juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal di pelabuhan, yaitu barang-barang dan kapal yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijaksanaan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Provinsi Sumatera Barat.

2.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang dan kunjungan kapal meliputi cabang pelabuhan di bawah PT. PELINDO II (Persero) Cabang Pelabuhan Teluk Bayur. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang dan kunjungan kapal di pelabuhan menggunakan dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen yang digunakan untuk pendataan pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T.II.01 sampai dengan T.II.09.

2.4 Konsep dan Definisi

1. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
2. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri
3. **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya

dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

4. **Pelabuhan Umum** adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.
5. **Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.
6. **Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL)** adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang berada di bawah Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
7. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
8. **Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
9. **Pelayaran Antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
10. **Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur

dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

11. Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

12. Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

2.5 Ulasan Singkat

Salah satu pelabuhan laut di Sumatera Barat berada di Kota Padang yakni pelabuhan Teluk Bayur yang pengelolaannya di bawah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Secara umum kegiatan di pelabuhan Teluk Bayur ini merupakan kegiatan bongkar dan muat barang baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan kegiatan bongkar dan muat barang di pelabuhan di Sumatera Barat sampai akhir tahun 2023 tercatat sebesar 6.345.444 ton untuk muat barang dan 3.537.398 ton untuk bongkar barang. Kunjungan kapal di pelabuhan Sumatera Barat sampai akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 2.214 unit dengan total Gross Ton (GT) sebesar 12.163.028 GT.

2.5.1 Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (Gross Ton) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Pada tahun 2023 jumlah kapal yang melewati pelabuhan Teluk Bayur sebanyak 2.214 unit. Kondisi ini meningkat 398 unit dibanding tahun 2022 yang tercatat sebanyak 1.816 unit. Kunjungan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur, sebagian besar berasal dari pelabuhan dalam negeri yakni sebanyak 1.828 unit (82,57 persen). Sementara kunjungan kapal yang berasal dari luar negeri sebanyak 386 unit (17,43 persen).

Tabel 2.1
Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Bulan pada Pelabuhan Teluk Bayur, 2023

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah		
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	134	512.575	25	385.098	159	897.673	
Februari	148	483.973	36	560.251	184	1.044.224	
Maret	156	565.332	30	387.535	186	952.867	
April	148	480.128	35	592.281	183	1.072.409	
Mei	140	505.524	25	395.955	165	901.479	
Juni	164	571.441	33	455.196	197	1.026.637	
Juli	152	565.334	43	578.824	195	1.144.158	
Agustus	152	513.375	36	531.109	188	1.044.484	
September	157	564.800	24	504.175	181	1.068.975	
Oktober	180	565.501	36	509.046	216	1.074.547	
November	143	447.308	31	495.837	174	943.145	
Desember	154	494.173	32	498.257	186	992.430	
Jumlah	2023	1.828	6.269.464	386	5.893.564	2.214	12.163.028
	2022	1.468	6.941.988	348	4.661.222	1.816	11.603.210

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

Kapal untuk kegiatan bongkar muat dalam negeri rata-rata lebih besar dibanding kapal pada kegiatan bongkar muat luar negeri. Kondisi ini bisa dilihat dari data Gross Ton (GT) nya. Kunjungan kapal paling banyak selama tahun 2023 terjadi pada bulan Oktober (216 unit) diikuti bulan Juni (197 unit) dan Juli (195 unit). Sementara kunjungan kapal yang paling sedikit terjadi pada bulan Januari (159 unit), Mei (165 unit), dan November (174 unit).

2.5.2 Bongkar dan Muat Barang

Sampai dengan akhir 2023, kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Teluk Bayur sebanyak 3.537.398 ton. Kegiatan bongkar barang ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 sebesar 2,65 persen yang tercatat sebesar 3.445.945 ton. Pada kegiatan muat yang tercatat sebesar 6.345.444 ton tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 14,69 persen dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar 7.438.514 ton.

Jika dibandingkan kegiatan muat barang dengan kegiatan bongkar barang yang terjadi di Pelabuhan Teluk Bayur selama tahun 2023, kegiatan muat barang lebih besar dibandingkan kegiatan bongkar barangnya.

Sampai akhir 2023, kegiatan bongkar dalam negeri tercatat sebesar 3.248.066 ton, sementara kegiatan muat dalam negeri pada tahun tersebut tercatat 2.978.406 ton. Terlihat bahwa lebih besar barang yang dibongkar untuk Sumatera Barat dari pada yang dimuat ke luar Sumatera Barat. Untuk kegiatan bongkar barang luar negeri tercatat 289.332 ton, dan kegiatan muatnya tercatat sebesar 3.367.038 ton. Dari data tersebut terlihat gambaran bahwa barang yang dibongkar (impor) lebih sedikit dibandingkan dengan yang dimuat (ekspor).

Tabel 2.2
Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur (ton), 2023

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	230.351	263.378	15.489	219.083	245.840	482.461	
Februari	233.537	192.523	38.302	272.392	271.839	464.915	
Maret	252.218	225.008	–	303.307	252.218	528.315	
April	216.325	263.655	22.950	222.438	239.275	486.093	
Mei	299.836	221.517	48.434	213.470	348.270	434.987	
Juni	258.054	266.174	15.613	343.278	273.667	609.452	
Juli	322.202	249.950	14.128	373.146	336.330	623.096	
Agustus	331.452	258.716	33.290	325.833	364.742	584.549	
September	231.607	292.986	14.940	228.819	246.547	521.805	
Oktober	322.084	214.498	48.218	285.076	370.302	499.574	
November	294.450	240.994	11.707	301.030	306.157	542.024	
Desember	255.950	289.007	26.261	279.166	282.211	568.173	
Jumlah	2023	3.248.066	2.978.406	289.332	3.367.038	3.537.398	6.345.444
	2022	3.307.273	3.364.784	138.672	4.073.730	3.445.945	7.438.514

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

ANGKUTAN UDARA

LALU LINTAS DI BANDARA INTERNATIONAL MINANGKABAU

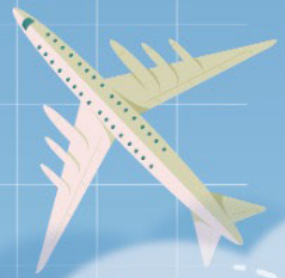
DOMESTIK



**KEBERANCKATAN :
7.837 KALI**

**PENUMPANG :
1.058.090 ORANG**

INTERNATIONAL



**KEBERANCKATAN :
1.133 KALI**

**PENUMPANG :
150.695 ORANG**

BAB III

ANGKUTAN UDARA

3.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan, salah satunya adalah transportasi udara, yang dapat memperpendek waktu perjalanan, karena transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat.

Dalam perekonomian daerah Sumatera Barat, lapangan usaha transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 11,30 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2023. Khususnya angkutan udara berkontribusi sebesar 1,30 persen terhadap PDRB pada tahun tersebut. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa terdapat andil yang diberikan sektor angkutan udara ini berpengaruh terhadap sektor-sektor lainnya di Sumatera Barat. Melihat pentingnya ketersediaan angkutan udara dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan udara di Sumatera Barat.

Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan. Sejalan dengan hal tersebut, harus didukung dengan peningkatan data transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan data transportasi udara tersebut, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat melakukan pengumpulan data transportasi udara dari institusi-institusi yang terkait dalam aktifitas kedirgantaraan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi transportasi udara di Sumatera Barat.

3.2 Tujuan

Publikasi statistik angkutan yang juga mencakup data angkutan udara ini diterbitkan

oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai aktivitas penerbangan domestik dan internasional di Sumatera Barat serta perkembangannya dalam beberapa tahun. Data statistik angkutan udara ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa datang.

3.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Data lalu lintas angkutan udara terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, dan barang. Sumber data lalu lintas angkutan udara berasal dari bandar udara sebagai pendukung aktifitas kegiatan penerbangan baik penerbangan domestik (dalam negeri) maupun internasional, yang dikelola oleh PT. (Persero) Angkasa Pura maupun Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan setempat.

Sumber data statistik angkutan udara bersumber dari bandar udara dan perusahaan penerbangan. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi.

Dokumen yang digunakan untuk pendataan transportasi angkutan udara ini terhadap Angkasa Pura II dengan menggunakan Daftar III/1. Data yang dikumpulkan dan diolah dari bandar udara antara lain data lalu lintas pesawat, penumpang, Kargo, bagasi, maupun pos/paket.

3.4 Konsep dan Definisi

1. Penerbangan Berjadwal adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute

tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.

2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah suatu penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang, dan pos termasuk penerbangan carteran.
3. **Penerbangan Pelengkap/Pengganti** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum 15 (lima belas) penumpang dan dimaksudkan sebagai pelengkap untuk suatu penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal termasuk *air taxi*.
4. **Km-Pesawat** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.
5. **Jam Terbang Pesawat** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
6. **Km-Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.
7. **Km-Tempat Duduk Tersedia** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
8. **Ton-Km Terpakai** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (bagasi, barang, dan pos).
9. **Ton-Km Tersedia** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).
10. **Faktor Muat Penumpang** adalah persentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
11. **Faktor Muat Barang** adalah persentase dari produksi ton-km terhadap total ton-km yang tersedia.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan

prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

3.5 Ulasan Singkat

Sumatera Barat dengan jumlah penduduk yang besar dihadapkan pada tantangan yang cukup berat di sektor transportasi. Permintaan akan jasa transportasi udara terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat. Angkutan udara mempunyai peranan yang cukup dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara. Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua sistem yang perlu disoroti antara lain bandar udara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya.

Bandar udara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Hal ini berbeda dengan pelabuhan sebagai pendukung transportasi laut dan terminal sebagai pendukung transportasi darat. Tanpa bandar udara, aktifitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan khususnya yang menggunakan jenis pesawat terbang bersayap tetap yang harus membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi syarat.

3.5.1 Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo, dan Bagasi Domestik

Secara konseptual, bandar udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandar udara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara. Produksi suatu bandar udara dapat dilihat dari indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, jumlah penumpang yang berangkat, datang maupun, barang dan bagasi yang dibongkar dan dimuat di suatu bandar udara.

Tingginya tingkat aktivitas yang terjadi di suatu bandar udara, akan tergambarkan

melalui indikator tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut. Kinerja bandar udara untuk penerbangan dalam negeri seperti kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi
menurut Bulan untuk Penerbangan Domestik di Sumatera Barat, 2023

Bulan	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	586	75.487	458.169	673.301	
Februari	535	70.626	416.368	572.268	
Maret	572	73.909	483.808	619.414	
April	773	115.410	435.374	1.098.728	
Mei	793	92.758	438.723	740.740	
Juni	777	109.686	454.949	941.743	
Juli	726	97.181	481.858	810.160	
Agustus	641	81.563	470.341	704.815	
September	601	77.536	462.497	618.563	
Oktober	645	82.301	457.408	656.604	
November	583	79.196	463.291	629.862	
Desember	618	88.998	452.370	741.498	
Jumlah	2023	7.850	1.044.651	5.475.156	8.807.696
	2022	7.115	918.178	5.352.086	7.977.220

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Pada tahun 2023 kedatangan pesawat dalam negeri sebanyak 7.850 penerbangan, dengan jumlah penumpang 1.044.651 orang, kargo dan Pos 5.475.156 kilogram, dan bagasi 8.807.696 kilogram. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kedatangan pesawat, penumpang, kargo serta bagasi pada penerbangan dalam negeri mengalami kenaikan masing-masing sebesar 10,33 persen, 13,77 persen, 2,3 persen dan 10,41 persen.

Jika diamati perkembangan jumlah pesawat yang datang pada penerbangan domestik selama tahun 2023, jumlah penerbangan tertinggi terjadi pada bulan Mei 2023 yaitu sebanyak 793 unit pesawat dengan 92.758 orang penumpang. Sedangkan, jumlah penerbangan terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 535 unit pesawat dengan 70.626 penumpang.

Tabel 3.2
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi
menurut Bulan untuk Penerbangan Domestik di Sumatera Barat, 2023

Bulan	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	581	80.295	226.502	707.037	
Februari	537	72.860	207.544	611.913	
Maret	572	72.399	293.542	584.079	
April	771	84.271	316.589	784.454	
Mei	794	119.871	236.903	1.126.351	
Juni	771	99.827	230.127	860.869	
Juli	727	112.370	373.193	1.084.924	
Agustus	641	87.142	221.311	770.032	
September	598	79.074	205.068	666.409	
Oktober	642	86.125	196.204	729.261	
November	585	80.237	179.152	665.441	
Desember	618	83.619	200.308	697.734	
Jumlah	2023	7.837	1.058.090	2.886.443	9.288.504
	2022	7.113	945.049	3.079.918	8.437.649

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2023 keberangkatan pesawat domestik sebanyak 7.837 penerbangan, dengan jumlah penumpang 1.058.090 orang, kargo 2.886.443 kilogram, dan bagasi 9.288.504 kilogram. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, keberangkatan pesawat mengalami peningkatan sebesar 10,18 persen dari 7.113 penerbangan menjadi 7.837 penerbangan. Begitu pula dengan penumpang yang berangkat melalui Bandara Internasional Minangkabau mengalami peningkatan sebesar 11,96 persen dari 945.049 orang pada tahun 2022 menjadi 1.058.090 orang. Sedangkan, kargo mengalami penurunan sebesar 6,28 persen. Lalu bagasi meningkat sebesar 10,08 persen.

3.5.2 Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo, dan Bagasi Internasional

Kinerja bandar udara untuk penerbangan internasional dari kedatangan dan

keberangkatan pesawat, penumpang, kargo, dan bagasi periode 2022–2023 disajikan pada tabel 3.3. Pada tahun 2023 kedatangan pesawat dengan penerbangan internasional mencapai 1.125 unit, dengan jumlah penumpang 146.976 orang, dan bagasi 1.784.829 kilogram.

Tabel 3.3
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi
menurut Bulan untuk Penerbangan Internasional di Sumatera Barat, 2023

Bulan	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	65	8.065	66	106.994	
Februari	67	9.378	302	137.118	
Maret	73	8.598	–	135.180	
April	94	10.505	388	144.165	
Mei	94	9.261	551	101.793	
Juni	108	11.319	72	97.406	
Juli	104	16.402	72	192.812	
Agustus	87	12.666	344	148.006	
September	82	12.178	167	137.612	
Oktober	94	13.925	341	171.484	
November	123	15.971	372	192.445	
Desember	134	18.708	485	219.814	
Jumlah	2023	1.125	146.976	3.160	1.784.829
	2022	109	11.740	–	180.387

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Pada penerbangan internasional, sejak April 2020 tidak ada aktivitas penerbangan rutin untuk rute internasional. Kondisi ini sebagai dampak ditutupnya Bandara Internasional Minang Kabau (BIM) guna mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang cukup masif di Indonesia pada saat itu. Dampaknya ditutup penerbangan internasional tersebut terjadi penurunan yang cukup signifikan pada aktivitas Bandara Internasional Minang Kabau. Namun seiring dengan berakhirnya pandemi tersebut di seluruh dunia, aktivitas penerbangan internasional mulai meningkat.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kedatangan pesawat pada penerbangan

internasional ini mengalami kenaikan 932,11 persen dari 109 penerbangan menjadi 1.125 penerbangan. Sejalan dengan kedatangan pesawat yang mengalami kenaikan, penumpang dan bagasi yang datang melalui Bandara Internasional Minangkabau mengalami peningkatan sebesar 1.151,93 persen dan 889,44 persen. Sedangkan, kargo mengalami peningkatan sebanyak 3.160 kg dibandingkan pada tahun 2022 tidak ada satupun barang yang datang melalui Bandara Internasional Minangkabau.

Pada tahun 2023 keberangkatan pesawat dengan penerbangan internasional mencapai 1.133 unit dengan jumlah penumpang 150.695 orang, kargo 11.333 kilogram dan bagasi 1.519.617 kilogram. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, keberangkatan pesawat pada internasional ini mengalami kenaikan 930,00 persen dari 110 penerbangan menjadi 1.133 penerbangan. Sejalan dengan keberangkatan pesawat yang mengalami kenaikan, jumlah penumpang, kargo dan bagasi yang dimuat untuk penerbangan internasional mengalami kenaikan.

Tabel 3.4
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi
Menurut Bulan untuk Penerbangan Internasional di Sumatera Barat, 2023

Bulan	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	68	9.449	6.343	94.452	
Februari	66	8.734	65	86.764	
Maret	73	9.494	1.073	103.672	
April	94	6.632	625	55.662	
Mei	94	11.208	–	98.456	
Juni	112	16.955	455	186.289	
Juli	103	11.887	155	191.450	
Agustus	88	13.033	147	116.829	
September	84	12.858	150	126.463	
Oktober	96	14.647	906	138.212	
November	122	16.223	595	152.095	
Desember	133	19.575	819	169.273	
Jumlah	2023	1.133	150.695	11.333	1.519.617
	2022	110	12.052	201	144.105

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

DAFTAR PUSTAKA

<https://sumber.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2024. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2024*. Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Januari 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Februari 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Maret 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat April 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Mei 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Juni 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Juli 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Agustus 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat September 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Oktober 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat November 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- BPS Provinsi Sumatera Barat. 2023. *BRS Perkembangan Transportasi Sumatera Barat Desember 2023*. Padang: BPS Sumatera Barat.

LAMPIRAN

<https://sumber.bps.go.id>

Lampiran 1
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan
di Provinsi Sumatera Barat (km), 2023

Kabupaten/Kota	Tingkat Kewenangan				
	Negara ¹	Provinsi ²	Kabupaten/ Kota ³	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten					
1 Kepulauan Mentawai	77,67	11,00	1.130,20	1.218,87	
2 Pesisir Selatan	248,98	112,80	2.333,18	2.694,96	
3 Solok	132,21	219,22	1.152,99	1.504,42	
4 Sijunjung	108,06	67,52	829,42	1.005,00	
5 Tanah datar	24,54	133,91	1.503,22	1.661,67	
6 Padang Pariaman	102,34	99,12	2.072,40	2.273,86	
7 Agam	99,56	233,00	1.694,63	2.027,19	
8 Limapuluh Kota	90,61	174,00	1.101,02	1.365,63	
9 Pasaman	93,65	182,50	795,92	1.072,07	
10 Solok Selatan	98,01	94,00	1.178,13	1.370,14	
11 Dharmasraya	57,91	75,55	1.052,66	1.186,12	
12 Pasaman Barat	133,98	198,23	824,65	1.156,86	
Kota					
1 Padang	84,97	28,52	624,69	738,18	
2 Solok	8,78	1,00	216,34	226,12	
3 Sawahlunto	12,41	38,15	441,42	491,98	
4 Padang Panjang	11,69	–	94,46	106,15	
5 Bukittinggi	10,90	–	198,30	209,20	
6 Payakumbuh	14,45	21,98	295,38	331,81	
7 Pariaman	12,70	–	438,35	451,05	
Sumatera Barat	2023	1.423,42	1.690,50	17.977,36	21.091,28
	2022	1.423,42	1.525,20	18.036,94	20.985,56

Sumber :

¹Balai Jalan Nasional Sumatera Barat

²Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat

³Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat

Lampiran 2
Panjang Jalan Kewenangan Provinsi
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan
di Provinsi Sumatera Barat (km), 2023

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan				
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten					
1 Kepulauan Mentawai	10,03	0,97	–	11,00	
2 Pesisir Selatan	97,15	15,65	–	112,80	
3 Solok	133,43	85,79	–	219,22	
4 Sijunjung	52,30	15,22	–	67,52	
5 Tanah datar	131,41	2,50	–	133,91	
6 Padang Pariaman	88,08	11,04	–	99,12	
7 Agam	194,13	38,87	–	233,00	
8 Limapuluh Kota	141,73	32,27	–	174,00	
9 Pasaman	157,22	25,28	–	182,50	
10 Solok Selatan	55,98	38,02	–	94,00	
11 Dharmasraya	65,43	10,12	–	75,55	
12 Pasaman Barat	108,46	89,77	–	198,23	
Kota					
1 Padang	13,66	14,86	–	28,52	
2 Solok	1,00	–	–	1,00	
3 Sawahlunto	37,48	0,67	–	38,15	
4 Padang Panjang	0,00	–	–	–	
5 Bukittinggi	–	–	–	–	
6 Payakumbuh	21,98	–	–	21,98	
7 Pariaman	–	–	–	–	
Sumatera Barat	2023	1.309,47	381,03	–	1.690,50
	2022	1.235,81	266,34	23,05	1.525,20

Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat

Lampiran 3
Panjang Jalan Kewenangan Provinsi
menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan
di Provinsi Sumatera Barat (km), 2023

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan					
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten						
1 Kepulauan Mentawai	8,43	0,60	1,00	0,97	11,00	
2 Pesisir Selatan	94,58	1,40	1,17	15,65	112,80	
3 Solok	115,33	12,44	4,90	86,55	219,22	
4 Sijunjung	37,70	9,90	4,70	15,22	67,52	
5 Tanah datar	87,01	13,90	29,30	3,70	133,91	
6 Padang Pariaman	77,04	5,90	4,94	11,24	99,12	
7 Agam	141,38	14,35	33,65	43,62	233,00	
8 Limapuluh Kota	108,01	11,50	17,90	36,59	174,00	
9 Pasaman	124,23	9,80	12,70	35,77	182,50	
10 Solok Selatan	46,38	4,00	5,50	38,12	94,00	
11 Dharmasraya	54,73	5,10	5,30	10,42	75,55	
12 Pasaman Barat	88,75	11,10	6,90	91,48	198,23	
Kota						
1 Padang	13,46	0,10	0,10	14,86	28,52	
2 Solok	1,00	–	–	–	1,00	
3 Sawahlunto	27,25	3,50	5,93	1,47	38,15	
4 Padang Panjang	–	–	–	–	–	
5 Bukittinggi	–	–	–	–	–	
6 Payakumbuh	15,48	5,00	1,50	–	21,98	
7 Pariaman	–	–	–	–	–	
Sumatera Barat	2023	1.040,76	108,59	135,49	405,66	1.690,50
	2022	872,48	170,20	176,31	306,11	1.525,10

Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat

Lampiran 4
Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
menurut Wilayah dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023

Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan						
	Sedan/ (2)	Jip/ (3)	S.W/Mini Bus (4)	MIC Bus/ Microbus (5)	Bus/ Sejenis Bus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kabupaten							
1	Kep Mentawai	6	19	205	1	–	
2	Pesisir Selatan	455	518	8.546	36	–	
3	Solok	440	628	8.458	113	3	
4	Sijunjung	275	443	5.302	109	–	
5	Tanah datar	649	730	9.610	289	1	
6	Pdg Pariaman	536	633	8.659	122	13	
7	Agam	998	1.211	14.533	155	–	
8	Limapuluh Kota	590	820	8.653	204	1	
9	Pasaman	221	301	4.582	143	–	
10	Solok Selatan	108	351	3.441	44	–	
11	Dharmasraya	280	827	7.083	47	–	
12	Pasaman Barat	209	1.014	7.947	119	–	
Kota							
1	Padang	5.254	7.085	73.239	598	127	
2	Solok	395	557	4.912	64	17	
3	Sawahlunto	165	240	2.713	48	1	
4	Padang Panjang	215	277	3.520	65	80	
5	Bukittinggi	761	1.234	9.930	145	30	
6	Payakumbuh	574	837	7.153	149	2	
7	Pariaman	252	317	3.808	45	2	
Sumatera Barat		2023	12.383	18.042	192.294	2.496	277
		2022	13.708	18.736	194.170	2.559	285

Lanjutan Lampiran 4

Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan					Jumlah		
	Pick Up	Light Truk	Truk	Sepeda Motor	MP.RD3 dan			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
Kabupaten								
1	Kep Mentawai	42	10	–	1.764	–	2.047	
2	Pesisir Selatan	2.429	547	273	42.957	23	55.784	
3	Solok	3.324	934	220	40.611	59	54.790	
4	Sijunjung	1.746	475	72	23.573	16	32.011	
5	Tanah datar	3.069	861	137	48.231	80	63.657	
6	Pdg Pariaman	2.142	707	152	47.479	42	60.485	
7	Agam	3.350	1.065	160	69.592	101	91.165	
8	Limapuluh Kota	3.602	727	148	53.198	44	67.987	
9	Pasaman	1.285	376	110	23.981	20	31.019	
10	Solok Selatan	876	254	50	17.650	3	22.777	
11	Dharmasraya	1.523	486	416	25.505	18	36.185	
12	Pasaman Barat	1.713	736	110	37.253	13	49.114	
Kota								
1	Padang	9.524	6.797	5.677	194.032	1.036	303.369	
2	Solok	993	446	143	16.449	50	24.026	
3	Sawahlunto	478	176	583	13.611	11	18.026	
4	Padang Panjang	502	245	116	11.199	26	16.245	
5	Bukittinggi	1.413	891	150	28.438	168	43.160	
6	Payakumbuh	1.836	621	212	27.097	77	38.558	
7	Pariaman	533	152	22	15.943	15	21.089	
Sumatera Barat		2023	40.380	16.506	8.751	738.563	1.802	1.031.494
		2022	43.907	17.499	8.390	742.423	1.714	1.043.391

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Lampiran 5
Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri
menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2023

	Bulan	Unit	GT	Bongkar (ton)	Muat (ton)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	134	512.575	230.351	263.378	
2	Februari	148	483.973	233.537	192.523	
3	Maret	156	565.332	252.218	225.008	
4	April	148	480.128	216.325	263.655	
5	Mei	140	505.524	299.836	221.517	
6	Juni	164	571.441	258.054	266.174	
7	Juli	152	565.334	322.202	249.950	
8	Agustus	152	513.375	331.452	258.716	
9	September	157	564.800	231.607	292.986	
10	Oktober	180	565.501	322.084	214.498	
11	November	143	447.308	294.450	240.994	
12	Desember	154	494.173	255.950	289.007	
	Jumlah					
		2023	1.828	6.269.464	3.248.066	2.978.406
		2022	1.468	6.941.988	3.307.273	3.364.784

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

Lampiran 6
Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri
menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2023

Bulan	Unit	GT	Bongkar (ton)	Muat (ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	25	385.098	15.489	219.083	
2 Februari	36	560.251	38.302	272.392	
3 Maret	30	387.535	–	303.307	
4 April	35	592.281	22.950	222.438	
5 Mei	25	395.955	48.434	213.470	
6 Juni	33	455.196	15.613	343.278	
7 Juli	43	578.824	14.128	373.146	
8 Agustus	36	531.109	33.290	325.833	
9 September	24	504.175	14.940	228.819	
10 Oktober	36	509.046	48.218	285.076	
11 November	31	495.837	11.707	301.030	
12 Desember	32	498.257	26.261	279.166	
Jumlah					
	2023	386	5.893.564	289.332	3.367.038
	2022	348	4.661.222	138.672	4.073.730

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

Lampiran 7
Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar dan Muat Barang Dalam dan Luar Negeri
menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2023

Bulan	Unit	GT	Bongkar (ton)	Muat (ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	159	897.673	245.840	482.461	
2 Februari	184	1.044.224	271.839	464.915	
3 Maret	186	952.867	252.218	528.315	
4 April	183	1.072.409	239.275	486.093	
5 Mei	165	901.479	348.270	434.987	
6 Juni	197	1.026.637	273.667	609.452	
7 Juli	195	1.144.158	336.330	623.096	
8 Agustus	188	1.044.484	364.742	584.549	
9 September	181	1.068.975	246.547	521.805	
10 Oktober	216	1.074.547	370.302	499.574	
11 November	174	943.145	306.157	542.024	
12 Desember	186	992.430	282.211	568.173	
Jumlah	2023	2.214	12.163.028	3.537.398	6.345.444
	2022	1.816	11.603.210	3.445.945	7.438.514

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

Lampiran 8
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi
menurut Bulan pada Penerbangan Domestik
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023

Bulan		Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	586	75.487	458.169	673.301	
2	Februari	535	70.626	416.368	572.268	
3	Maret	572	73.909	483.808	619.414	
4	April	773	115.410	435.374	1.098.728	
5	Mei	793	92.758	438.723	740.740	
6	Juni	777	109.686	454.949	941.743	
7	Juli	726	97.181	481.858	810.160	
8	Agustus	641	81.563	470.341	704.815	
9	September	601	77.536	462.497	618.563	
10	Oktober	645	82.301	457.408	656.604	
11	November	583	79.196	463.291	629.862	
12	Desember	618	88.998	452.370	741.498	
Jumlah						
		2023	7.850	1.044.651	5.475.156	8.807.696
		2022	7.115	918.178	5.352.086	7.977.220

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Lampiran 9
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Internasional
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023

Bulan		Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	65	8.065	66	106.994	
2	Februari	67	9.378	302	137.118	
3	Maret	73	8.598	–	135.180	
4	April	94	10.505	388	144.165	
5	Mei	94	9.261	551	101.793	
6	Juni	108	11.319	72	97.406	
7	Juli	104	16.402	72	192.812	
8	Agustus	87	12.666	344	148.006	
9	September	82	12.178	167	137.612	
10	Oktober	94	13.925	341	171.484	
11	November	123	15.971	372	192.445	
12	Desember	134	18.708	485	219.814	
Jumlah						
		2023	1.125	146.976	3.160	1.784.829
		2022	109	11.740	–	180.387

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Lampiran 10
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Domestik dan Internasional
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023

Bulan		Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	651	83.552	458.235	780.295
2	Februari	602	80.004	416.670	709.386
3	Maret	645	82.507	483.808	754.594
4	April	867	125.915	435.762	1.242.893
5	Mei	887	102.019	439.274	842.533
6	Juni	885	121.005	455.021	1.039.149
7	Juli	830	113.583	481.930	1.002.972
8	Agustus	728	94.229	470.685	852.821
9	September	683	89.714	462.664	756.175
10	Oktober	739	96.226	457.749	828.088
11	November	706	95.167	463.663	822.307
12	Desember	752	107.706	452.855	961.312
Jumlah	2023	8.975	1.191.627	5.478.316	10.592.525
	2022	7.224	929.918	5.352.086	8.157.607

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Lampiran 11
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Domestik
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023

Bulan		Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	581	80.295	226.502	707.037	
2	Februari	537	72.860	207.544	611.913	
3	Maret	572	72.399	293.542	584.079	
4	April	771	84.271	316.589	784.454	
5	Mei	794	119.871	236.903	1.126.351	
6	Juni	771	99.827	230.127	860.869	
7	Juli	727	112.370	373.193	1.084.924	
8	Agustus	641	87.142	221.311	770.032	
9	September	598	79.074	205.068	666.409	
10	Oktober	642	86.125	196.204	729.261	
11	November	585	80.237	179.152	665.441	
12	Desember	618	83.619	200.308	697.734	
Jumlah		2023	7.837	1.058.090	2.886.443	9.288.504
		2022	7.113	945.049	3.079.918	8.437.649

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Lampiran 12
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Internasional
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023

Bulan		Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	68	9.449	6.343	94.452
2	Februari	66	8.734	65	86.764
3	Maret	73	9.494	1.073	103.672
4	April	94	6.632	625	55.662
5	Mei	94	11.208	—	98.456
6	Juni	112	16.955	455	186.289
7	Juli	103	11.887	155	191.450
8	Agustus	88	13.033	147	116.829
9	September	84	12.858	150	126.463
10	Oktober	96	14.647	906	138.212
11	November	122	16.223	595	152.095
12	Desember	133	19.575	819	169.273
Jumlah	2023	1.133	150.695	11.333	1.519.617
	2022	110	12.052	201	144.105

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Lampiran 13
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Domestik dan Internasional
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2023

Bulan		Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Kargo (kg)	Bagasi (kg)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	649	89.744	232.845	801.489	
2	Februari	603	81.594	207.609	698.677	
3	Maret	645	81.893	294.615	687.751	
4	April	865	90.903	317.214	840.116	
5	Mei	888	131.079	236.903	1.224.807	
6	Juni	883	116.782	230.582	1.047.158	
7	Juli	830	124.257	373.348	1.276.374	
8	Agustus	729	100.175	221.458	886.861	
9	September	682	91.932	205.218	792.872	
10	Oktober	738	100.772	197.110	867.473	
11	November	707	96.460	179.747	817.536	
12	Desember	751	103.194	201.127	867.007	
Jumlah		2023	8.970	1.208.785	2 897 776	10.808.121
		2022	7.223	957.101	3.080.119	8.581.754

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**
JL. Khatib Sulaiman No 48 Padang 25135
Telp. 0751-442158 442159
Homepage : [http // sumbar.bps.go.id](http://sumbar.bps.go.id)
E-mail bps1300@bps.go.id

ISSN 2986-9706



9 772986 970240